

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi permasalahan utama yang dihadapi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kota Tangerang serta merumuskan strategi pengembangan yang tepat guna meningkatkan daya saing dan keberlanjutan usaha. Melalui pendekatan kualitatif dan kuantitatif, studi ini mengumpulkan data dari berbagai sumber, termasuk pelaku UMKM, instansi pemerintah, dan pemangku kepentingan terkait. Analisis dilakukan dengan menggunakan model SWOT dan pendekatan perumusan strategi berbasis potensi dan tantangan lokal.

Penelitian ini menemukan bahwa tantangan utama UMKM di Kota Tangerang meliputi keterbatasan akses pembiayaan, rendahnya kapasitas manajerial, serta keterbatasan akses terhadap pasar dan teknologi. Di sisi lain, potensi besar seperti pertumbuhan ekonomi lokal, dukungan pemerintah, dan kemajuan teknologi digital dapat dimanfaatkan sebagai pendorong pertumbuhan UMKM. Strategi pengembangan yang disarankan meliputi peningkatan kapasitas SDM, penguatan kelembagaan koperasi, serta digitalisasi proses bisnis UMKM.

Penelitian ini merekomendasikan perlunya kolaborasi antara pemerintah daerah, pelaku usaha, dan sektor swasta dalam membangun ekosistem yang mendukung pertumbuhan UMKM secara berkelanjutan. Kebijakan yang tepat sasaran dan program pendampingan yang berkelanjutan menjadi kunci dalam mengatasi hambatan struktural yang selama ini membatasi perkembangan UMKM di Kota Tangerang. Dengan strategi yang terintegrasi, UMKM diharapkan mampu menjadi tulang punggung ekonomi lokal yang tangguh dan inovatif.

Kata Kunci: UMKM, strategi pengembangan, Kota Tangerang, pemberdayaan usaha kecil, akses permodalan, digitalisasi, kolaborasi multipihak.